

Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Aplikasi Canva di Desa Kandibata


¹⁾Bajongga Silaban, ²⁾Rina Anggriani Lumban Raja, ³⁾Erny Silaban, ⁴⁾Sulastrri Nababan, ⁵⁾Donna Selviyanti Sibarani

^{1*)}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

^{2,3)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas HKBP Nommensen, Medan Indonesia

^{4,5)}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas HKBP Nommensen, Medan Indonesia

Email Corresponding: bajongga.silaban@yahoo.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Numerasi Canva Desa Kandibata Sekolah Dasar	Literasi dan numerasi bagi peserta didik sekolah dasar sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami materi yang akan diajarkan oleh guru. Berbagai cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik salah satu cara yaitu dengan memberikan bimbingan berupa les tambahan di luar jam pembelajaran. Di era digitalisasi saat ini anak-anak lebih tertarik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis informasi dan teknologi (IT) karena dapat menampilkan langsung berbagai fitur sesuai dengan kebutuhan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Kandibata mencoba melatih peserta didik dengan menerapkan media aplikasi Canva khususnya kepada peserta didik sekolah dasar kelas 5. Dengan menggunakan media aplikasi Canva ini dapat mendukung pelajar profil Pancasila yang dapat sehingga mengurangi pemanfaatan handphone untuk mengakses game online, dan yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Melalui tes formatif yang dilakukan terhadap 32 orang peserta didik dengan media aplikasi canva setelah selesai pembelajaran, diperoleh rata-rata peningkatan literasi dan numerasi masing-masing sebesar 39,59 % dan 46,88% yang mengindikasikan bahwa media canva dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.
Keywords: Literacy Numeracy Canva Kandibata Village Elementary School	Literacy and numeracy for elementary school students are needed to improve their ability to understand the material that will be taught by the teacher. Various ways can be used to improve the literacy skills of students, one of which is by providing guidance in the form of additional tutoring outside of learning hours. In the current era of digitalization, children are more interested in using information and technology (IT) based learning media because they can display various features directly according to their needs. In community service activities carried out in Kandibata village, they try to train students by applying Canva application media, especially to grade 5 th elementary school students. By using Canva application media, it can support Pancasila profile students who can thus reduce the use of handphone to access online games, and those that are not related to lessons. Through formative tests conducted on 32 learners with canva application media after completion of learning, the average increase in literacy and numeracy was 39.59% and 46.88% respectively, indicating that canva media can improve literacy and numeracy skills.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan arti pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Normina, 2017). Sejalan dengan hal tersebut pendidikan sangatlah penting, kebutuhan kompetensi abad ke-21 yang

mengharuskan setiap individu mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta berkolaborasi. Namun kompetensi abad ke-21 tidak hanya sebatas pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media yang ada di sekitar lingkungan sekolah saja, perkembangan informasi teknologi saat ini juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan butir-butir yang terkandung di dalam profil Pancasila yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) Kreatif di mana salah satu yang sedang dicanangkan saat ini pada kurikulum merdeka yang merupakan karakter dan kompetensi yang dibangun satuan pendidikan melalui budaya sekolah, kegiatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler (Naibaho et al., 2022).

Literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan, mengingat budaya literasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, dan belum mendarah daging di kalangan masyarakat. Di tengah melesatnya budaya populer, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama, namun lebih mudah menyerap perbincangan budaya melalui berbicara dan mendengar dari pada membaca kemudian menuangkannya ke dalam tulisan. Masyarakat Indonesia juga cenderung lebih senang menggunakan HP dengan update status dan mengikuti siaran televisi dari pada membaca buku (Perdana & Suswandari, 2021).

Salah satu bentuk gerakan literasi sekolah adalah literasi numerasi, karena program tersebut mampu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis (Susanti et al., 2019). Orang yang mampu memahami suatu bacaan atau tulisan, tidak buta huruf, maka orang tersebut dikatakan mengetahui sastra. Demikian sebaliknya seseorang yang mampu memahami suatu perhitungan, dan mengenal angka maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang sudah memahami numerasi. Kemampuan berliterasi dan numerasi adalah kemampuan peserta didik berkaitan erat dengan keterampilan membaca, berhitung yang berujung pada memahami, meneliti, dan menerapkan (Han et al., 2017). Menurut (Idewa et al., 2021) tenaga pendidik merupakan orang yang mampu mengondisikan suasana batin peserta didik, bahwa membaca dan menulis adalah aktivitas menyenangkan akan meraih kepuasan atas program literasi dan numerasi.

Menurut (Isya et al., 2022) “bahwa multiliterasi atau literasi di era digital saat ini merupakan kemampuan membaca, menulis, melukis, menari ataupun kemampuan melakukan kontak dengan berbagai media yang memerlukan literasi, literasi dipandang sebagai cara untuk menemukan dan membuat makna dari berbagai bentuk representasi yang ada di sekitar kita”. Fakta yang sering terlihat masih banyak sekolah yang belum menerapkan hal tersebut karena kurangnya perhatian guru dalam melaksanakan kegiatan literasi dan numerasi.

Beberapa faktor yang menjadi kendala belum terlaksananya program literasi dan numerasi, salah satunya bahwa sekolah memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerapkannya (Dewayani, 2021). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Amellia et al., 2023) mengatakan bahwa dalam mengembangkan budaya literasi dan numerasi bangsa salah satunya melalui penyediaan bahan bacaan dan berhitung. Gerakan literasi di sekolah dalam lingkup pendidikan tentu banyak macamnya, ada literasi matematika yang sering kali disebut sebagai numerasi, literasi bahasa Inggris, literasi sains, literasi membaca, dan literasi menulis. Melihat kemajuan teknologi yang berkembang pesat hingga sampai saat ini mengharuskan banyak orang menganggap sebagai suatu kebutuhan utama pada lingkungan pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Wiedarti, 2018).

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan dapat membantu dan mengevaluasi proses pembelajaran agar tercapainya pembelajaran yang optimal (Melga et al., 2023).

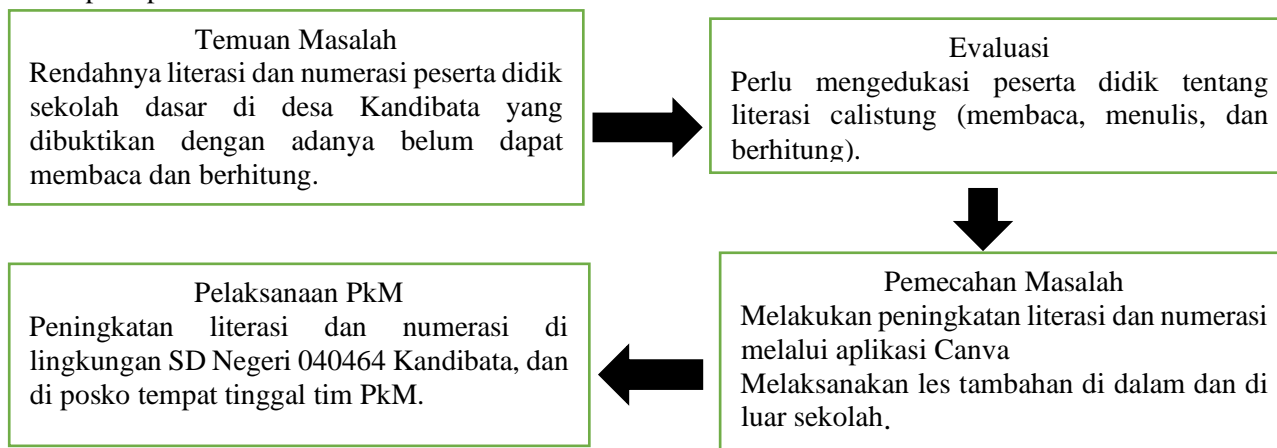
Salah satu penggunaan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu aplikasi media Canva karena dapat menampilkan berbagai jenis tampilan sesuai dengan keinginan si pengguna. Hal ini senada dengan yang dikemukakan (Tanjung & Faiza, 2019) bahwa aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Adapun kelebihan dalam aplikasi Canva mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, dan dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui Smartphone Android. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Berkenaan dengan itu pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FKIP Universitas HKBP Nommensen yang dilaksanakan di dalam dan di luar SD Negeri 040464 Kandibata, mahasiswa memperkenalkan aplikasi Canva yang bertujuan meningkatkan atau menarik

perhatian peserta didik pada saat pembelajaran di dalam kelas. Canva adalah aplikasi desain grafis yang menjembatani penggunaannya agar dengan mudah merancang berbagai jenis materi kreatif secara online. Melalui aplikasi canva, mahasiswa dapat merancang media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti dan meningkatkan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 040464 dan lingkungan desa Kandibata, salah satu permasalahan yang ditemukan adalah literasi membaca, numerasi berhitung, dan literasi bahasa Inggris, ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dan berhitung dengan lancar, tidak mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, demikian juga dengan penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris sebagian merasa takut mengikutinya dan pada umumnya masih lebih dominan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah. Selain itu bahwa media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, sangat jarang menggunakan informasi dan teknologi yang berdampak terhadap kurang ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim PkM melakukan pembelajaran dengan media aplikasi canva yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan (1) literasi bahasa Inggris pada topik percakapan (*conversation*), bagian tubuh manusia (*part of body*), dan pendahuluan (*introduction*); (2) numerasi pada topik bangun ruang, FPB dan KPK.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan warga desa Kandibata bahwa ditemukan masih banyak anak-anak yang kemampuan literasi dan numerasi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tim PkM menetapkan suatu kegiatan program khusus untuk meningkatkannya dengan alur seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan literasi dan numerasi pada anak-anak di desa Kandibata

Selanjutnya tim PkM tiba di kantor desa Kandibata dan melakukan foto bersama dengan kepala desa serta menunjukkan temanya, seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Observasi dilakukan pada besok harinya bersama dengan perangkat desa untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan di kantor desa seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Tim PkM foto bersama dengan kepala desa Kandibata



Gambar 3. Observasi tim PkM dengan perangkat desa Kandibata

Tim PkM foto bersama dengan guru tempat pelaksanaan literasi dan numerasi di SD Negeri 040464 Kandibata seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, dan Gambar 4 tim PkM sedang melatih peserta didik tentang literasi dan numerasi.



Gambar 4. Foto bersama tim PkM, dengan guru SD Negeri 040464 Kandibata


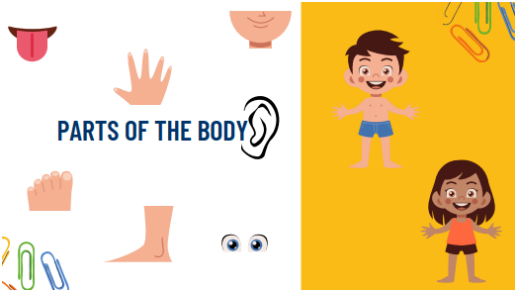
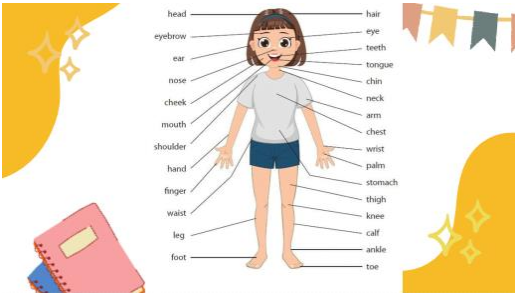




Gambar 5. Tim PkM melatih peserta didik dalam literasi dan numerasi setelah mempresentasikan materi dengan media aplikasi Canva di dalam ruangan kelas

III. METODE



Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2019) melalui penyajian materi literasi dan numerasi calistung yang dilakukan secara berurut mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan diakhiri dengan tes formatif seperti dijelaskan pada Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1. Aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan literasi dengan media aplikasi Canva

Guru	Virtual Media Canva	Peserta Didik
Memotivasi anak-anak dengan cara menyapa		Tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan membalas sapaan guru ketika memberi motivasi
Menjelaskan bagian-bagian tubuh manusia		Aktif mengikuti penjelasan guru
Menjelaskan nama-nama bagian tubuh manusia		Fokus dan konsentrasi memperhatikan materi yang disajikan guru
Memberikan kuis		Bertanggung jawab menyelesaikan kuis dengan tepat waktu, dan menerima masukan dan kritikan yang disampaikan guru
		

Guru	Virtual Media Canva	Peserta Didik
<p>Merangkum seluruh materi yang telah disajikan</p>		<p>Menyimak, dan memperlihatkan sikap rasa hormat kepada guru</p>
<p>Melaksanakan tes formatif</p>		<p>Mengerjakan secara sendiri-sendiri, dan mengumpulkan kembali ke guru</p>
<p>Melaksanakan tes formatif</p>		<p>Mengerjakan secara sendiri-sendiri dan mengumpulkan lembaran jawaban kepada guru.</p>

Tabel 2. Aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan numerasi dengan media aplikasi Canva

Guru	Virtual Media Canva	Peserta Didik
<p>Salam pembuka, dan memotivasi anak-anak dengan menunjukkan contoh berbagai jenis bangun ruang pada kehidupan sehari-hari</p>		<p>Termotivasi untuk mempelajarinya</p>
<p>Menjelaskan pengertian bangun ruang</p>		<p>Mencermati, tekun, dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran</p>

Guru	Virtual Media Canva	Peserta Didik
Menjelaskan konsep bangun ruang		Mencermati, tekun, dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran
Memberikan berbagai contoh bangun ruang		Memperhatikan, dan mencermati dengan seksama dan materi yang disajikan
Membagikan situs website kepada peserta didik		Memperhatikan, dan mencoba buka situs yang diberikan guru
Merangkum seluruh materi yang telah disajikan, dan menutup dengan menyampaikan bilangucapan terima kasih.		Memperlihatkan sikap hormat terhadap guru
Melaksanakan tes formatif		Mengerjakan secara sendiri-sendiri dan mengumpulkan lembaran jawaban kepada guru.

Selama pelaksanaan PkM beberapa unsur terkait turut dilibatkan sesuai keahliannya seperti dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peranan beberapa unsur terkait pada PkM

Unsur	Peran
Kepala Desa bersama dengan Perangkatnya Kepala Sekolah	Memantau pelaksanaan kegiatan Mengarahkan tim PkM sesuai dengan kebutuhan

Warga	Mendorong anak-anak agar ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan tim PkM
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Memantau dan membimbing mahasiswa dalam proses dan pelaksanaan program yang ditetapkan mahasiswa
Mahasiswa	Menyusun dan melaksanakan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama tenggat waktu yang telah ditetapkan
Peserta didik	Mengikuti dan melaksanakan segala kegiatan yang telah ditetapkan oleh tim PkM di dalam dan di luar lingkungan sekolah dengan tidak dibebani berupa materi dan yang sejenisnya, selain tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

Seluruh hasil tes formatif peserta didik diperiksa dan dicatat banyaknya anak-anak yang dapat menguasai literasi dan numerasi setelah mengikuti pembelajaran dengan aplikasi canva. Tingkat kemampuan anak terdiri atas 3 kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan interval nilai seperti yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Ketuntasan Penguasaan Literasi dan Numerasi

Interval Nilai	Kriteria
86-100	kemampuan tinggi
61-85	kemampuan sedang
0-60	kemampuan rendah

Sumber: Nurul dalam (Maulidina, 2019)

Peningkatan kemampuan anak diukur dengan cara membandingkan banyaknya peserta didik yang bertambah menguasai literasi maupun numerasi dengan jumlah seluruh anak-anak yang mengikuti pembelajaran dengan aplikasi canva. Besarnya persentase peningkatan literasi dan numerasi (% LN) dihitung dengan rumus:

$$\% \text{ LN} = \frac{\text{Seleisih jumlah peserta didik yang tuntas setelah dan sebelum Aplikasi Canva}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan literasi berbahasa inggris terutama diarahkan dalam penguasaan *conversation*, *parts of the body*, dan *introduction*. Melalui kegiatan literasi ini peserta didik sudah mulai muncul keberanian berkomunikasi antar sesama teman dan sambil menyebutkan bagian-bagian tubuh manusia serta dapat menyusun kalimat (*tenses*) walaupun belum begitu maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil temuan (Silaban et al., 2023) bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan literasi sains peserta didik khususnya literasi baca tulis dengan vocabulary yang beragam mengingat, dan memahami rumus setiap tense dan mampu menyusun kalimat dengan baik. Kemampuan numerasi terkait dengan penamaan bangun ruang seperti bidang sisi, luas bidang permukaan, volume ruang. Sedangkan faktor persekutuan terbesar (FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) terkait dengan penjumlahan, perkalian, dan pembagian pada bilangan berupa pecahan. Kemampuan ini ditunjukkan berdasarkan hasil tes formatif yang dilakukan terhadap 32 orang peserta didik pada akhir pelaksanaan kegiatan literasi maupun numerasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi peningkatan literasi dan numerasi dengan media aplikasi Canva peserta didik kelas 5 SD Negeri 040464 Kandibata

Literasi		Numerasi			
<i>conversation</i>	<i>parts of the body</i>	<i>introduction</i>	bangun ruang	FPB dan KPK	
X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂
10	25	15	28	20	30
46,88 %	46,88 %	31,25%	46,88%	15	30
				46,88%	46,88%

Keterangan:

X_1 : jumlah peserta didik yang sudah memahami sebelum diajar menggunakan media aplikasi Canva

X_2 : jumlah peserta didik yang belum memahami setelah diajar menggunakan media aplikasi Canva

FPB : faktor persekutuan terbesar

KPK : kelipatan persekutuan terkecil

Berdasarkan Tabel 4.2, bahwa persentase rata-rata kemampuan literasi dan numerasi masing-masing sebesar 39,59 % dan 46,88% yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi lebih tinggi dibanding kemampuan literasi. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih sering menerapkan kemampuan numerasi pada kehidupan sehari-hari dibanding dengan kemampuan literasi bahasa Inggris, karena peserta didik lebih dominan menggunakan bahasa daerah Karo sebagai bahasa pengantar di dalam dan di luar lingkungan pembelajaran. Berdasarkan hasil tindakan berupa pembelajaran dengan media aplikasi Canva, diperoleh peningkatan kemampuan literasi bahasa Inggris di mana peserta didik semakin tertarik menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi sesama teman. Sedangkan pada kemampuan numerasi peserta didik semakin mahir dalam melakukan operasi penjumlahan/pengurangan, dan dapat membedakannya dengan operasi pembagian dan penjumlahan untuk dua atau lebih bilangan pecahan. Selanjutnya kemampuan literasi FPB/KPK ini sangat berkaitan erat dalam penyelesaian yang berkaitan dengan literasi berbagai jenis bangun ruang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa media aplikasi Canva adalah media yang interaktif dan efektif digunakan dalam peningkatan literasi dan numerasi peserta didik yang sekaligus dapat meningkatkan proses berpikir lebih kritis dan berani dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, media aplikasi Canva memiliki fitur yang menarik dengan berbagai variasi model yang mampu menarik minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media aplikasi Canva dalam pembelajaran dapat mendukung pelajar profil Pancasila yang dapat mengurangi pemanfaatan handphone untuk mengakses game online, dan yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Melalui tes formatif yang dilakukan terhadap 32 orang peserta didik dengan media aplikasi Canva setelah selesai pembelajaran, diperoleh rata-rata peningkatan literasi dan numerasi masing-masing sebesar 39,59 % dan 46,88% yang mengindikasikan bahwa media Canva dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

Agar pemanfaatan media aplikasi dapat terlaksana secara maksimal diharapkan pada pihak terkait seperti dinas pendidikan, warga desa, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan perlu kerjasama yang baik dalam hal penyediaan perangkat pembelajaran. Guru-guru juga perlu diberikan pelatihan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT. Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan selama 23 hari perlu ditindak lanjuti pelaksanaannya secara rutin setidaknya dilakukan secara berkala, sehingga peserta didik/anak-anak tidak merasa kehilangan tentang apa yang sudah mereka peroleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas pertolongan dan rahmat Tuhan yang maha kuasa, akhirnya kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Kandibata kecamatan Kandibata kabupaten Karo yang berlangsung mulai tanggal 05-29 Februari 2024. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada kepala desa Kandibata Bapak Bedul Pandia, S. Pd, dan kepala sekolah SD Negeri 040464 Kandibata Ibu Suratni Br Ginting yang telah ikut membantu dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan seluruh program kegiatan. Selain itu juga tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh warga Kandibata, guru dan tenaga kependidikan beserta peserta didik yang ikut berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, M., Putri, N. N. A., Andryani, I. L., Sundari, & Dafit, F. (2023). Pengamatan Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 23–29
- Dewayani, S. et al. (2021). *Inspirasi Pelajaran Yang Menguatkan Literasi* (T. Hartini (ed.); 2021st ed.). Direktorat Sekolah Menengah Pertama. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/modul-1-literasi/>
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud.*, 8(9), 1–58.
- Idewa, I., Ayu, A., Wahyuni, K., Putu, N., Astuti, E., & Adiwijaya, P. A. (2021). 1, 2, 3. 2(1), 17–26.

- Isya, D., Ramadhan, S., & Syarifuddin, S. (2022). Gerakan Literasi Bahasa Arab Di Sd It Imam Sya-Fi'I. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.780>
- Maulidina, A. P. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Melga, C., Capah, J. J., Napitupulu, F. D., & Pakpahan, C. (2023). An Analysis Of Politeness Principle Of Main Character In “MOANA” Movie. *Samuel J Sinaga INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 3908–3921.
- Naibaho, T., Herawati Simangunsong, V., & Sihombing, S. (2022). Penguatan Literasi Dan Numerasi untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *SEPREN: Journal of Mathematics Education, October*, 111–117.
- Normina, N. (2017). Pendidikan dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 17–28.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Silaban, B., Dermila, N., Pulungan, R., & Tafonao, N. D. (2023). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Melalui Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan Ke-4 Di SMP Swasta Yapena ' 45 Medan Increasing Literacy And Numeration Through Implementing Campus Teaching Batch 4th At Yapena ' 45 Private Junior High School , Medan. 2(2), 133–142.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susanti, D. I., Aminuyati, & Achmadi. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Budaya Membaca di SMK Negeri 8 Pontianak. *Equity In Education Journal*, 1(1), 56–61.
- Wiedarti, D. (2018). Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Edisi 2). In *Jurnal Pendidikan Dasar* (2nd ed., Vol. 1, Issue 2). Dirjen Dikdasmen Kemendikbud. <https://training.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/217>